

## المستخلص

### ABSTRAK

*Ilm al-Ma'ajim* atau *Ilm al-Mufradat* adalah ilmu yang membahas tentang kosakata dan maknanya dalam sebuah bahasa atau beberapa bahasa. Ilmu ini memprioritaskan kajiannya dalam hal derivasi kata, struktur kata, makna kosa kata, idiom-idiom, sinonim dan polisemi. (al-Qasimy, 1991:3).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ilmu leksikologi merupakan perluasan dari ilmu mufradat. Hal ini dikarenakan ilmu leksikologi (*ilm ma'ajim*) memiliki tujuan untuk menganalisis kosakata, memahami dan menafsirkan makna kata hingga merumuskan makna kosakata yang *fushah* (baku) yang nantinya layak dimasukkan ke dalam kamus. Di dalam kamus pun tidak cukup hanya dengan menyematkan satu arti kata tanpa ada tambahan ilustrasi untuk kosakata-kosakata tertentu yang memang memerlukannya sebagai penjas.

Banyak sekali kamus dua Bahasa yang beredar di kalangan masyarakat dan semuanya memiliki ciri khas masing – masing. Kamus Al Mufied memiliki ciri khas yang sangat jarang ditemui di kamus – kamus dwi bahasa lainnya. Karena hampir dari keseluruhan entri yang ada di dalam kamus Al Mufied Indonesia – Arab tersebut telah diberi contoh ilustratif secara kontekstual. Lengkap dengan pembedaan semantik dalam bentuk kalimat untuk lebih memanjakan penggunaannya.

Hal ini membuat penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang penggunaan pembeda semantik dalam kamus Al Mufied Indonesia Arab karya Nur Mufid yang saat ini berprofesi sebagai salah satu dosen di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dengan menggunakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah metode yang digunakan dalam menyusun kamus Al-Mufied?
2. Bagaimana penerapan pembeda semantik dalam kamus Al-Mufied?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif – analisis dengan memaparkan data-data mengenai kamus ‘Al Mufied Indonesia - Arab’ dan membandingkannya dengan kamus Al Munawwir sebagai sumber sekunder. Sehingga penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kamus Al Mufied Indonesia – Arab merupakan kamus yang menggunakan metode akar kata (الترتيب الجذري) dalam penyusunan entrinya. Entri dan sub entri disusun berdasarkan urutan abjad (alfabetik) baik secara horizontal maupun vertikal.
2. Dalam Kamus Al Mufied terdapat beberapa kosakata yang tidak disertai ilustrasi berupa padanan kata serta contoh kalimat. Sehingga tidak memudahkan pengguna dalam memahami makna secara kontekstual.